

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan pelabuhan di Kota Padang yang menampung sebagian besar barang-barang komoditas di Sumatera Barat untuk di kirim ke luar Sumatera Barat. Begitu juga dengan barang impor dari berbagai wilayah dengan tujuan Sumatera Barat. Dengan kata lain bahwa oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur berfungsi sebagai pintu gerbang antar pulau serta pintu gerbang terhadap kegiatan ekspor impor. Pendirian PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) di Kota Padang dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur adalah kegiatan transportasi antar pulau dan kegiatan bongkar muat barang ekspor impor. Pelayanan yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur adalah kolam pelabuhan, pelayanan pandu & tunda, fasilitas infrastruktur pelabuhan termasuk dermaga, *dolphin*, dan tambatan, gudang, lapangan, penanganan barang serta kelengkapannya, operasi penanganan petih kemas, operasi penanganan *bulk cargo*, terminang penumpang, dan utilitas area darat pelabuhan & properti untuk usaha-usaha lebih produktif.

Beragamnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur mengharuskan manajemen untuk mampu

mengelola sumber-sumber keuangan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri dan negara. Kemampuan manajemen dalam mengelola sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran perusahaan dapat menjadi kekuatan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adanya prosedur dalam pelaporan keuangan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Baik yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan maupun yang dilakukan oleh pihak ekstern perusahaan. Seluruh kegiatan dalam transaksi perusahaan harus dilaporkan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, dan negara. Perusahaan harus mampu mengelola pengeluaran dan penerimaan perusahaan, terutama kas.

Menurut IAI (2011, pasal 2), kas adalah akun investasi yang terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Kas merupakan salah satu akun dalam akuntansi yang diperlukan kehati-hatian dalam pengelolaannya, agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri. Terlebih pada pengeluaran kas dimana harus memiliki prosedur tertentu yang dapat mengikat manajemen perusahaan, agar tidak terjadi kecurangan.

Kas harus memiliki laporan tersendiri sehingga dapat diketahui penggunaannya. Menurut Harahap (2010:257), laporan arus kas adalah laporan yang memberi informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi

pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Artinya bahwa laporan arus kas memiliki informasi tentang bagaimana cara memperoleh dana dan bagaimana cara penyalurannya. Pada dasarnya pengelolaan dana perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Adanya pengeluaran kas untuk kegiatan yang tidak berguna dapat mengakibatkan kerugian secara finansial bagi perusahaan, seperti yang terjadi beberapa waktu lalu dimana PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur didenda Rp. 4,47 milyar sebagai sanksi dalam perkara penghambatan jasa bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur (Kompas, 2013). Kejadian seperti ini dapat membuat pengelolaan arus kas menjadi tidak efisien sehingga manajemen harus lebih memperhatikan lagi bagaimana kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghilangkan kas secara percuma.

Adanya pengelolaan kas dalam bentuk laporan kas dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut Husnan (2012:87) laporan arus kas dapat mempengaruhi laba dan neraca perusahaan. Dalam laporan arus kas diperoleh informasi tentang penggunaan dan penerimaan kas sehingga dapat memprediksi laba dimasa yang akan datang.

Menurut Munawir (2010:05) laba/rugi adalah hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi pada periode tertentu. Artinya laba/rugi merupakan tujuan utama diciptakannya sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki peningkatan laba yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber-sumber pendanaan dan pengeluaran perusahaan. Diharapkan laba perusahaan dapat memberikan

kontribusi bukan hanya pada perusahaan juga melainkan kepada lingkungan dan negara.

Seperti halnya PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yang merupakan perusahaan BUMN seharusnya laba yang diperoleh dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kota Padang. Menurut DPRD Kota Padang yang membidangi pendapatan daerah menyatakan bahwa PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur belum memberikan kontribusi bagi pembangunan Kota Padang (Koran Padang, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum mampu mengelola dengan baik penggunaan laba perusahaan BUMN.

Penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan laporan arus kas terhadap upaya peningkatan laba. Sehingga berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubungan laporan arus kas terhadap laba yang diperoleh pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk arus kas dan pelaporannya pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur?
2. Bagaimana bentuk laba dan pelaporannya pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur?

3. Bagaimana hubungan laporan arus kas dengan laba yang diperoleh pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dalam penulisan makalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk arus kas dan pelaporannya pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk laba dan pelaporannya pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan laporan arus kas dengan laba yang diperoleh pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur.

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun kegunaan yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini diharapkan akan memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Penulisan ini merupakan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagian Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai laporan arus kas dan upaya peningkatan laba perusahaan.

3. Bagi akademik

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

1.5. Metodologi Penulisan

1.5.1. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan penulis dalam memperoleh hasil penelitian. Pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan jenis dan sumber data. Jenis data dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yaitu Ibu Riskha dengan jabatan junior officer akuntansi dan Bapak Franky dengan jabatan senior officer anggaran tentang peningkatan laba dan bentuk-bentuk arus kas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga yang dalam hal ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur dalam bentuk :

- a. Sejarah PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- b. Struktur organisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- c. Laporan arus kas dari tahun 2012 sampai tahun 2016.
- d. Laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membutuhkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, agar hasil penulisan tugas akhir ini sesuai dengan fakta dan analisa sebenarnya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan bertanya secara langsung.

2. Teknik observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan arus kas dan laba perusahaan melalui program magang yang dilakukan oleh penulis serta mengumpulkan laporan-laporan yang terkait dengan tugas akhir ini seperti laporan arus kas dan laba rugi perusahaan.

3. Teknik studi kepustakaan

Teknik studi kepustakaan merupakan teknik yang dipergunakan dalam mempelajari teori-teori tentang penulisan tugas akhir ini berdasarkan pendapat para ahli.

1.5.3. Metode Analisis

Penulis juga melakukan analisis statistik untuk mengetahui besarnya hubungan laporan arus kas terhadap laba yang diperoleh. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan metode *least square*. Rumus analisis korelasi linier metode *least square* adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Ratio

n = Banyak pasangan nilai

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah X (laporan arus kas)

$\sum Y$ = Jumlah Y (laba yang diperoleh)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Nilai dari r berkisar dari 0 sampai 1, jika nilai r bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi laba yang diperoleh yang dapat diterangkan oleh laporan arus kas. Dan jika dalam perhitungan nilai r sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh tidak bisa dijelaskan oleh laporan arus kas.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan observasi kepada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yang beralamat Jalan Semarang No. 03 Teluk Bayur, kode pos 25217. Nomor telepon 0751-61646 atau 61639 dan fax. 0751-61169. Pelabuhan Teluk Bayur merupakan jalur pelabuhan dengan skala Internasional yang dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). Waktu magang adalah dari periode Juli sampai September 2017.

Penulis melakukan penelitian tentang hubungan laporan arus kas terhadap laba yang diperoleh pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Laporan arus kas adalah laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Laba yang diperoleh adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari *aset neto* pada akhir periode (diluar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi *aset neto* pada awal periode.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan makalah ini, adapun sistematika yang disusun adalah :

1. Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan penulisan makalah, hubungan variabel, dan kerangka berpikir.

3. Bab III Gambaran Umum Perusahaan terdiri atas sejarah dan kegiatan usaha perusahaan.
4. Bab IV Pembahasan terdiri atas pembahasan tentang hasil observasi dan analisa yang diajukan.
5. Bab V Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran

